

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pengairan dan Irigasi. (2008). *Kebijakan Penanggulangan Banjir di Indonesia*. 1–17.
- Dirjen Cipta Karya. (2012). *Tata Cara Perencanaan Kolam Detensi, Kolam Retensi dan Sistem Polder*. Diambil dari http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/buku_jilid_1_tata_cara_perencanaan_drainase.pdf
- Harmani, E., & Soemantoro, M. (2015). *Kolam Retensi Sebagai Pengendali Banjir*.
- Harto, S. (1993). *Analisis Hidrologi* (1 ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasmar, H. (2011). *Drainase Terapan*. Yogyakarta: UII Press.
- Junaidi, A., & Nurhamidah. (2017). Flood problem in Padang city: The effectiveness solution. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(10), 1210–1219. Diambil dari <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85032507-021&partnerID=40&md5=7775078d0b941ecf8cb4e431c2fc1a3d>
- Kodoatie, Robert, J dan Roestam Sjarief (2006). *Pengelolaan Bencana Terpadu*. Penerbit Yarsif Watampone, Jakarta.
- Lawrence, A. I., Marselek, J., Ellis, J. B., & Urbonas, B. (1996). Stromwater detention & BMPs. *Journal of Hydraulic Research*, 34(6), 799–813.

Nurhamidah, Junaidi, A., & Anggraini, L. (2016). *An immediate review of flood characteristics on delta lowland Sumatra using D8 model spatial analysis.*

pelaGIS. (2011). *Modul pelatihan sistem informasi geografis tingkat lanjut.*

Pramono, D., Syahrizal, & Indrawan, I. (2015). Perencanaan Kolam Retensi Sebagai Usaha Mereduksi Debit Banjir (Studi Kasus : Kecamatan Medan Selayang Kelurahan Asam Kumbang).

Sapardi, Y., Nurhamidah, & Junaidi, A. (2018). *Penentuan Potensi Daerah Banjir di Nagari Selayo dengan Spatial Hydrologic Model.*

Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan.* Edisi I. Yogyakarta: Andi.

UNDP, T. T. N. (2007). *Modul Pelatihan ArcGIS Dasar.*

www.minangkabaunews.com. (2018, November 02). *Luapan Sungai Batang Arau, Sejumlah Daerah di Padang Selatan Dilanda Banjir.* Diambil dari <https://minangkabaunews.com/artikel-18576-luapan-sungai-batang-arau-sejumlah-daerah-di-padang-selatan-dilanda-banjir.html>